

## **PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam observasi (pengamatan), yang dilakukan adalah melihat dan mendengar informasi yang ada secara langsung dari narasumber. Untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data atau informasi yang diperoleh mengenai Studi Kasus Pemulihan Relasi Pernikahan Di Gereja Toraja Jemaat Gasing Berdasarkan Keteladanan Kasih Nabi Hosea, maka yang akan menjadi pedoman observasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengamati langsung lokasi penelitian di Jemaat Gasing.
2. Melihat bagaimana pasangan terlibat dalam proses pemulihan relasi pernikahan.
3. Melihat bagaimana peran Gereja dalam memulihkan relasi pernikahan.
4. Melihat hasil pemulihan relasi pernikahan setelah proses pemulihan.

## PEDOMAN WAWANCARA

Untuk memperoleh data yang sehubungan dengan Studi Kasus Pemulihan Relasi Pernikahan Di Gereja Toraja Jemaat Gasing Berdasarkan Keteladanan Kasih Nabi Hosea, maka peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yaitu:

### **Wawancara dengan Pendeta**

1. Menurut anda apa itu pernikahan?
2. Apa yang menjadi faktor penyebab utama munculnya masalah dalam pernikahan?
3. Apa yang bapak lakukan untuk membantu pasangan memulihkan relasi pernikahan?
4. Bagaimana peran Majelis dalam memulihkan setiap pergumulan pernikahan ?
5. Bagaimana dampak positif terhadap perkembangan Persekutuan jemaat setelah Pernikahan mengalami pemulihan ?
6. Apa yang menjadi tantangan terbesar dalam proses pemulihan pernikahan?
7. Apakah ada pengalaman khusus bapak tentang proses pemulihan pernikahan atau pernah menangani langsung proses pemulihan pernikahan? Jika pernah, bagaimana kondisi bapak sebagai seorang

pendeta dan kondisi hidup yang telah mengalami pemulihan pernikahan dalam persekutuan jemaat?

8. Adakah masukan dan saran bapak sebagai seorang pendeta dalam meningkatkan efektivitas proses pemulihan pernikahan di jemaat gasing?

### **Wawancara dengan Majelis Jemaat Gasing**

1. Menurut anda apa itu pernikahan?
2. Apa yang menjadi faktor penyebab utama kerusakan relasi pernikahan?
3. Bagaimana Majelis Gereja memahami perannya dalam memulihkan relasi pernikahan di Jemaat Gasing?
4. Langkah-langkah apa yang Gereja lakukan untuk mendukung pasangan yang menjalani pemulihan relasi pernikahan?
5. Sebagai Majelis Gereja apa yang menjadi tantangan terbesar dalam memulihkan relasi pernikahan di Jemaat Gasing?
6. Bagaimana langkah kreatif Majelis Gereja dalam meningkatkan program pemulihan relasi pernikahan di Jemaat Gasing?

### **Wawancara dengan Pasangan yang mengalami pemulihan relasi pernikahan?**

1. Bagaimana awal mula perjalanan pernikahan anda?
2. Kapan anda mulai merasakan ada masalah dalam hubungan?
3. Apakah anda mengalami keputusasaan dan sempat terlintas untuk berpisah atau bercerai?

4. Apa yang anda lakukan dalam situasi tersebut dan kepada siapa pertama anda menyampaikan masalah tersebut?
5. Apakah anda pernah menyampaikan kepada Pendeta atau Majelis Gereja?
6. Apakah anda mengikuti program pemulihan?
7. Apakah ada perubahan positif yang anda rasakan dalam hubungan pernikahan anda setelah proses pemulihan?
8. Apa tantangan terberat selama proses pemulihan tersebut?
9. Bagaimana cara kalian membangun kembali kepercayaan dan komunikasi?
10. Apa yang anda harapkan dari proses pemulihan relasi pernikahan di Jemaat Gasing?